

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan persoalan positif Korona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Indonesia dirilis pemerintah pertama kali tanggal 2 Maret 2020. Permasalahan Covid-19 muncul pertama ada di Wuhan Cina, kemudian dengan mudahnya meyebar kes seluruh dunia tanpa pandang bulu. Seiring bertambahnya pesatnya permasalahan positif Covid-19 di Indonesia, yang berdampak besar bagi indonesia baik itu dalam bidang pendidikan, ekonomi, maupun sosial. Sehingga membuat menteri pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran No 4 Tahun 2020 mengenai penyelenggaraan pendidikan dimasa Covid-19. Kebijakan itu diambil sebagai usaha untuk memutuskan penularan Covid-19 yang semakin hari semakin bertambah banayak.

Pendidikan ialah tahapan yang menjadikan perubahan kearah lebih baik untuk individu. Pendidikan bisa pula diartikan menjadi suatu tahap untuk memperoleh ilmu lewat proses belajar maupun studi. Suatu pendidikan akan maksimal jika menimbulkan perubahan disemua prilaku baik itu pemahaman, ide, nilai, sikap maupun skill. Pendapat Redja Mudyahardjo, pendidikan ialah semua pengalaman menimba ilmu yang dilakukan pada semua aspek kehidupan.

Menurut UU No 20 Tahun 2001 “pendidikan ialah upaya sadar serta direncanakan sebagai upaya membuat kondisi belajar serta tahapan belajar supaya murid termotivasi meningkatkan keterampilan diri agar mempeunyai kekuatan spiritual, mengendalikan diri, karakter, kecakapan, akhlak mulia, juga skill yang dibutuhkannya.¹

Sedangkan pendidikan agama menurut Rifley “Merupakan pengajaran tentang keyakinan, ibadah dan kajian keagamaan yang menuntut siwa untuk menerapkan dalam kehidupan sebagai upaya pengembangan diri”.

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, cet 1, 2015), 35-38.

Tujuan pendidikan agama Islam secara umum yakni pembentukan siswa yang beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.²

Bidang studi agama Islam sangat penting dalam pembentukan karakteristik muslim yang seutuhnya, serta memberikan paham Islam siswa. Ayat lainnya memperlihatkan pentingnya pendidikan agama Islam supaya nantinya menjadi insan yang beriman serta bertaqwa pada Allah St. Allah Swt berfirman pada QS. Luqman /31:13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya:”Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar”.

Peranan pendidikan agama Islam bisa memberi sumbangan pada terbentuknya suatu pondasi nilai yang kuat, baik dari aspek kognitif, afektif juga psikomotor. Dalam penyelenggaraan pendidikan agama Islam dengan metode daring yang dikarenakan dampak adanya pandemi covid-19, pasti memiliki banyak problematika selama berlangsungnya proses pembelajaran daring.

Pendidikan yang berkualitas pasti memiliki bentuk pembelajaran inovatif serta sesuai kemajuan zaman. Melalui ilmu pengetahuan serta teknologi yang makin mengalami perkembangan menuntut pendidik untuk terus belajar menguasai teknologi dan harus mampu menyampaikan materi dengan menarik agar peserta didik tidak bosan, serta makna dari materi yang diberikan dapat dimengerti siswa. Model pembelajaran sangat

² Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Pt Sandiarta Sukses, 2019), 3.

mempengaruhi dan menentukan keberhasilan proses pembelajaran.³

System belajar online ialah model belajar yang dilakukan didalam jaringan yang mana pendidik serta murid tidak tatap muka. Belajar online mulai dilaksanakan pada tahun 2020, hal ini dipicu karena pandemi Covid-19 yang semakin mengahawatirkan penyebarannya. Sehingga memaksa semua kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dirumah (pembelajaran Daring).⁴ Dalam pembelajaran daring, seorang pendidik dituntut untuk menguasai berbagai kecanggihan ilmu teknologi yang nantinya akan diterapkan dalam proses pembelajaran online.

Kesuksesan seorang pendidik ketika melaksanakan pembelajaran dikeadaan pandemi Covid-19 terletak pada keterampilan pendidik melakukan inovasi, menyusun konten, cara pembelajaran serta lainnya. Maka, semua guru dituntut untuk bisa mengemas materi pembelajaran dengan sekreatif mungkin sehingga membuat inti dari materi tersebut benar-benar bisa tersampaikan dan tidak membuat peserta didik bosan. Dimasa pandemi Covid-19 suatu kesuksesan pembelajaran bergantung pada kedisiplinan semua pihak baik guru, peserta didik dan orangtua. Tanpa kedisiplinan semua pihak maka proses pembelajaran dirasa kurang lengkap dalam hal keefektifannya. Ketika melakukan pengembangan pengajaran PAI pasti membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, terlebih dimasa pandemi covid-19 sekarang ini. Dari observasi awal yang peneliti lakukan tanggal 18 April 2021, peneliti mewawancarai beberapa peserta didik yang mana sebagian dari mereka terdapat masalah pada jaringan internet, kuota maupun proses pembelajarannya secara daring di Mts Miftahul Ulum. Sedangkan dari pihak guru terdapat problem dalam hal pemanfaatan maupun penggunaan teknologi.

³ I Ketut Sudarsana, dkk, *Covid-19 Perspektif Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 92.

⁴ Albert Efendi Pohan, *Konsep pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Grobogan: CV Samu Untung, 2020) 1-3.

Berdasar hasil observasi awal yakni pada penggunaan media pembelajaran daring pada pendidikan Agama Islam memang terdapat berbagai problematika baik itu dari pihak guru maupun peserta didik. Diantaranya jaringan internet, kuota harian, pemahaman siswa serta guru yang kurang mampu dalam pemanfaatan teknologi.

Hal diatas ialah permasalahan yang ingin di ungkap oleh penulis. Merujuk pada persoalan guna melaksanakan riset mendalam terkait karya tulis ilmiah dengan judul “PROBLEMATIKA MODEL PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MTS MIFTAHUL ULUM LORAM KULON “

B. Fokus Penelitian

Permasalahan yang ditinjau oleh penulis untuk penelitian ini terfokus pada pelaksanaan, problematika dan solusi pada system belajar online terhadap materi PAI selama masa pandemi Covid-19 di Mts Miftahul Ulum.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran daring dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di Mts Miftahul Ulum Loam Kulon Kudus.
2. Apa saja problematika model pembelajaran daring dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bagi peserta didik dan guru di Mts Miftahul Ulum Loam Kulon Kudus.
3. Bagaimana solusi dari problematika model pembelajaran daring pada pendidikan agama Islam di Mts Miftahul Ulum Loam Kulon Kudus.

D. Tujuan Penelitian

1. Guna mengetahui pelaksanaan model system belajar online dalam pembelajaran PAI di Mts Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus.
2. Guna mengetahui permasalahan pembelajaran daring pada system belajar online pembelajaran PAI di Mts Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus.

3. Untuk mengetahui solusi dalam problematika pembelajaran daring pada PAI di Mts Miftahul Ulum Loram Kulon Kudus.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapan dari riset ini supaya para pengajar bisa mengkaji problematika serta solusi dalam model pembelajaran daring terhadap pelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Menambah pemahaman tentang problematika serta solusi pembelajaran daring pada pelajaran pendidikan agama Islam.

b. Bagi Lembaga pendidikan

Diharapkan dapat membantu pendidik serta peserta didik dalam menyelesaikan problem dalam pendidikan daring pada pembelajaran agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Bab I berupa pendahuluan. Dalam bab ini terdapat latar belakang masala, fokus riset, perumusan permasalahan, tujuan, manfaat Penelitian dan struktur penulisan.

Bab II berupa kajian pustaka. Terdiri: pengkajian teori, riset sebelumnya serta kerangka pemikiran.

Bab III berisi metode riset, terdiri: jenis serta metode penelitian, pengaturan riset, subyek yang diteliti, sumber data, cara mengumpulkan data, uji keabsahan data serta cara analisisnya.

Bab IV berisi temuan riset serta pembahasan. Dalam bab ini terdiri: gambar obyek pengamatan, deskripsi data riset serta analisis data.

Bab V berupa penutupan yang berisi kesimpulan serta masukan.